



PROFIL MANAJEMEN JURUSAN SPORT MANAGEMENT ITE (INSTITUTE OF TECHNICAL EDUCATION) COLLEGE EAST SINGAPORE

Dwi Mustika Sari^{1✉}, Priyanto²

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Article Info

History Articles

Received: September 2019

Accepted: September 2019

Published: November 2019

Keywords

ITE College East, Sport Management.

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di jurusan sport management ITE College East. Sasaran penelitian ini adalah lecture pada jurusan sport management ITE College East. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore, 1) dari Segi Sumber Daya Manusia (Man) yang pertama guru harus memiliki rekam jejak yang baik, rekomendasi dari industri atau kementerian dan memiliki kualifikasi yang baik, 2) dari Segi Anggaran (Money) memiliki asuransi untuk pelajar dan bantuan untuk siswa kurang mampu, 3) dari Segi Fasilitas (Materials) memberikan kualitas fasilitas, sarana, dan prasarana yang terbaik, 4) dari Segi Cara Pengelolaan (Methods) dalam cara pengelolaan pelajaran memiliki rangkaian pelajaran sendiri. Karena arahnya ke Sport Management maka mata pelajarannya pun tidak jauh dari manajemen dan 5) dari Segi Pemasaran (Market) memiliki cara untuk mengenalkan jurusannya kepada masyarakat singapura. ITE memiliki web yang dapat diakses siapa saja, dan memudahkan seseorang untuk mencari informasi tentang ITE. Simpulan dalam penelitian ini adalah Profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore sudah berjalan dengan sangat baik.

Abstract

The purpose of this study was to determine the Management Profile of the Department of Sport Management ITE (Institute of Technical Education) College East Singapore. This research approach uses a qualitative approach. The location of the study was conducted in the ITE College East sport management department. The target of this research is a lecturer in the department of sport management at ITE College East. The results of research conducted show that the Management Profile of the Department of Sport Management ITE (Institute of Technical Education) of East Singapore College, 1) in terms of Human Resources (Man) the first teacher must have a good track record, recommendations from industry or ministries and have good qualifications, 2) in terms of the budget (money) has insurance for students and assistance for underprivileged students, 3) in terms of facilities (Materials) provide the best quality facilities, facilities and infrastructure, 4) in terms of ways Management (Methods) in how to manage lessons have their own set of lessons. Because of its direction to Sport Management, the subjects are not far from management and 5) from the Marketing (Market) side has a way to introduce its majors to Singaporeans. ITE has a web that can be accessed by anyone and makes it easy for someone to find information about ITE. The conclusion of this research is the Management Profile of the Department of Sport Management ITE (Institute of Technical Education) College East Singapore has been going very well

✉ Alamat korespondensi :

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
E-mail : sdwimustika69@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Aspek yang harus diperhatikan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa akan dapat dicapai melalui proses belajar yang efektif. Upaya untuk melaksanakan pembangunan disektor pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.(Junaedi and Wisnu, 2015)

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya(lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntunan agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari. Menurut

(Basri, 2007:34) dalam buku (Syaripudin 2012:14)

Pendidikan menjadi salah satu komponen terpenting sebuah negara. Maju dan mundurnya suatu negara dapat ditentukan dari tingkat pendidikan yang diterapkan di negara tersebut. Fakta membuktikan bahwa negara-negara maju pasti memiliki sistem pendidikan yang baik. Berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan kualitas dengan sistem pendidikan terbaik untuk setiap warganya. Di Asia banyak Negara maju yang memiliki pendidikan yang bagus, sedangkan di ASEAN hanya memiliki satu Negara maju yang juga memiliki sistem pendidikan yang bagus yaitu Negara Singapura.

Sistem pendidikan Singapura menempati Peringkat 2 di Asia untuk kualitas pengajaran, dan dengan dua universitas peringkat teratas, Singapura menyediakan banyak pilihan studi terkemuka untuk siswa dari seluruh penjuru dunia. Sebagai negara modern dan inovatif, dengan perpaduan yang menarik dari berbagai budaya yang saling terkait, dengan bahasa Inggris sebagai bahasa nasional de facto, Semua siswa memenuhi syarat untuk mengajukan permohonan uang sekolah untuk mengimbangi biaya hidup juga. Jenjang pendidikan di Singapura dapat dibagi menjadi 5 tahap, yaitu pre-school (4-6 tahun), primary (7-12 tahun), secondary (13-16 tahun), postsecondary (17-19 tahun), dan university (20-23 tahun). (Ismunandar et al. 2014)

Institute of Technical Education (ITE) Singapura termasuk pada jenjang postsecondary, ITE didirikan sebagai

lembaga pendidikan pasca-sekolah menengah pada tahun 1992 di bawah Kementerian Pendidikan. ITE adalah penyedia utama pendidikan karir dan teknis dan pengembang utama sertifikasi keterampilan nasional dan standar untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja Singapura.

Saat ini, terdapat 3 lembaga ITE di Singapura, yaitu ITE College Central, ITE College East, dan ITE College West. ITE College East memiliki komitmen untuk membantu siswa mengeksplorasi peluang baru, mengalami pendekatan baru, mengembangkan bakat baru dan mengatasi hambatan belajar. ITE College East berusaha untuk menjadi pusat pendidikan yang mengintegrasikan kebutuhan belajar siswa, staf, industri dan masyarakat dan menyediakan lingkungan yang mendukung untuk memelihara semangat giat siswa dan staf.

Ada beberapa jurusan di ITE College East, salah satu jurusan bidang olahraga adalah jurusan Sport Management. Sport Management membantu untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok di bidang industri olahraga. Selain itu siswa akan memperoleh keterampilan praktis untuk membantu mengatur banyak acara olahraga lokal dan internasional yang menarik di Singapura. konsep Ilmu Olahraga dan Pelatihan Olahraga yang tercakup dalam kursus ini juga akan memberi siswa peluang yang layak untuk menjadi instruktur kebugaran yang sukses atau pelatih olahraga dalam industri Kesehatan dan Kebugaran.

Olahraga merupakan suatu fenomena dunia, dan menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan bagi manusia di muka bumi ini. Olahraga pada dasarnya mempunyai peran sangat strategis bagi upaya pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu negara yang menghendaki kemajuan pesat pada berbagai bidang, bahkan semestinya tidak boleh sekedar secara sloganistik menganggap olahraga sebagai sesuatu yang penting.

Olahraga merupakan unsur penting dalam melindungi hidup dan mencakup kombinasi unsur-unsur seperti usaha fisik, berjuang, bermain, pemuasan hasrat bermasyarakat. Itu semua sesuai dengan kebutuhan manusia untuk berkembang secara integral agar menjadi lebih kreatif dan suka bekerja sama. Banyak manfaat yang dihasilkan dengan berolahraga secara teratur, selain untuk menjaga kebugaran fisik, olahraga juga dapat membangun semangat untuk menjalani aktivitas sehari-hari yang padat. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan Syang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Maka tak heran jika belakangan ini banyak sekali perguruan tinggi maupun sekolah yang mengangkat olahraga sebagai salah satu jurusan yang mereka tawarkan untuk dipelajari lebih dalam, karena sadar pentingnya olahraga baik untuk prestasi Negara maupun kesehatan tubuh masyarakat sendiri.

Sekolah yang baik adalah yang memiliki sistem pendidikan yang baik dan efektif. Efektivitas sekolah merujuk pada perberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi. Menurut Supardi (2013:2) “sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam atau dalam kata lain sekolah yang efektif adalah sekolah yang memiliki sistem pengelolaan yang baik atau manajemen yang baik”.(Pendidikan et al. 2016)

Manajemen pendidikan adalah bagian dari proses manajemen sekolah, karena merujuk pada penataan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, sumber belajar dan dana serta upaya mendapai tujuan lembaga sekolah secara dinamis. Manajemen pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dana (keuangan), sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan. Soepardi (Mulyasa, 2011:11) mengungkapkan bahwa “Garapan manajemen pendidikan meliputi bidang; organisasi kurikulum, perlengkapan pendidikan, media pendidikan, personil pendidikan, hubungan kemanusiaan, dan dana finansial atau keuangan”..

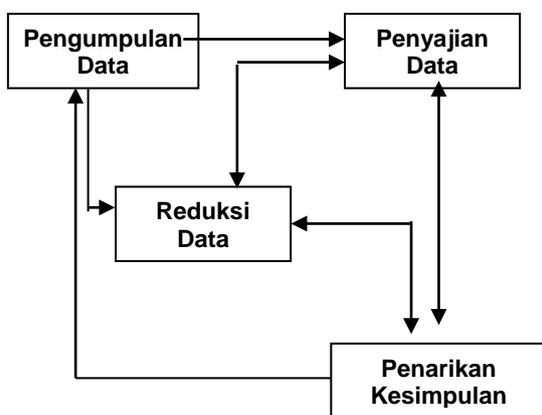
METODE

Peneliti dalam melaksanakan metode wawancara dan observasi menggunakan alat bantu. Alat bantu yang digunakan adalah pedoman wawancara dan alat perekam. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah blanko check list dan pedoman wawancara yang merupakan dasar dari pelaksanaan pencarian data dengan metode wawancara, survei, dan dokumentasi.

Langkah yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian meliputi penjadwalan observasi, wawancara, dokumentasi sehingga dengan dijadwalkan maka penelitian bisa berjalan dengan lancar dengan mendapatkan informasi yang akurat dan yang dibutuhkan. Instrumen – instrumen inilah yang digunakan untuk memperoleh data tentang profil *sport management ITE College East* Singapura

Definisi analisis data (Lexy J. Moleong, 2010: 280) menyatakan bahwa yang dimaksud adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Analisis data meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorisasikan. Hal ini bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif. Analisis secara

kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Komponen – komponen Analisis Data : Interaktif (Sumber : Ilustrasi Peneliti)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore dari Segi Sumber Daya Manusia (Man)

Syarat menjadi guru di Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore adalah yang pertama harus memiliki rekam jejak yang baik, sikap yang baik, rekomendasi dari industri atau kementerian dan memiliki kualifikasi yang baik, bisa bekerja secara team, bisa mengatuh murid dengan baik, mengerti organisasi, mengerti tentang jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore, mengatasi masalah dan memberi solusi, memiliki gelar sarjana olahraga tentunya, dan

nanti akan di seleksi dengan ketat oleh pihak ITE.

Rencana pembelajaran di Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore hampir sama dengan jurusan yang lain tetapi guru disana lebih suka mengajar secara alami dan tidak menggunakan rencana belajar, karena menurut mereka itu lebih nyaman.

Staf yang ada di jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore ada 7 yaitu ada Mr. Andrew sebagai head section lalu Mr. Mazlin (Lecture). David Chee (Lecture), Norhayati Binte Abdul Rahman (Lecture), Jeremy Quah (Lecture), dan Miranti Hamid (Lecture), Raizen Abdul Rahman Ahad (Lecture)

Hambatan atau kendala yang di hadapi oleh guru pada jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore di kelas tentunya pasti ada contohnya seperti murid yang tidak percaya diri dikelas, hanya mendengarkan seseorang berbicara dan tidak aktif. Padahal karakter murid-murid disini tidak seperti itu. Tapi masalah yang paling besar di sana adalah masalah finansial, beberapa murid memiliki masalah tidak punya cukup biaya untuk sekolah, mereka tidak memiliki uang untuk transport, akibatnya murid disana jadi tidak fokus untuk ke sekolah, justru memikirkan untuk bekerja, tidak berfikir tentang sekolah, tapi berfikir bagaimana caranya bertahan, dan itu bisa membuat mereka jadi tidak datang ke sekolah,

bolos sekolah, tidak mempunyai motivasi dan kehilangan minat belajar.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah finansial di Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore adalah dari pihak ITE memberikan bantuan kepada murid-murid mereka setiap bulan seperti kebutuhan dasar, seperti uang busway, kupon untuk makan di sekolah dan di Singapura juga memiliki dana pendidikan untuk setiap individu sejak mereka sekolah dan mereka diberikan akun lalu pemerintah akan mengisi setiap tahun untuk keperluan sekolah.

Cara guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore, guru memiliki penilaian formatif, pengembangan, penilaian lanjutan, penilaian lanjutan dan di kelas ada pengawasan setiap hari dengan memberikan tugas-tugas, dan guru selalu memberikan tanggapan dan mengkoreksi tugas-tugas murid. Guru harus selalu memiliki penilaian untuk setiap murid karena akan dilaporkan kepada orang tua, agar orang tua tahu perkembangan belajar anaknya, karena selalu diadakan pertemuan untuk guru dan keluarga murid untuk menyampaikan progres belajar anak-anaknya. Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore juga ada penilaian sumatif. Ujian akhir misalnya, tapi bobot nilai ujian akhir ITE hanya 50%, dan 50% lagi dari penilaian guru, karena ujian tertulis itu mudah mereka bisa mendapat jawabannya melalui

buku-buku yang diberikan guru kepada murid, tetapi pemahaman materi dan nilai-nilai tugas lebih memperlihatkan kualitas mereka sesungguhnya, jadi bobot penilaian sumatif 50% dan formatif 50%.

Profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore dari Segi Anggaran (Money)

Anggaran merupakan suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa.

Terkait hal di atas, jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore memiliki asuransi untuk pelajar di ITE. Ada tiga skema asuransi yang berlaku untuk siswa penuh waktu ITE: (1) Kebijakan Asuransi Kecelakaan Pribadi (IPK) Grup untuk semua siswa, (2) Kebijakan Asuransi Rumah Sakit dan Bedah Grup (GHSI)

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore juga memberikan beasiswa untuk siswa berprestasi di ITE College East. Beasiswa berprestasi di ITE adalah Opportunity Fund OF adalah skema untuk mensubsidi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengayaan, perjalanan belajar dan memiliki komputer pribadi. Subsidi

diberikan satu kali untuk siswa selama studinya di ITE. Pemohon yang berhasil tidak memenuhi syarat untuk mengajukan subsidi lain dari OF. Banyaknya subsidi adalah satu kali hingga 80% dari biaya Perangkat IT (PC / Laptop / Tablet), dikenakan batasan \$ 500.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore juga memberikan bantuan untuk siswa kurang mampu. Adapun bantuan yang diberikan sebagai berikut;

1. Community Development Council & Citizens' Consultative Committee-Institute of Technical Education (CDC & CCC-ITE) Bursary (Beasiswa Dewan Pengembangan Masyarakat & Komite Konsultasi Warga-Lembaga Pendidikan Teknis (CDC & CCC-ITE). Beasiswa CDC & CCC-ITE terbuka untuk pelamar Singapura yang ingin diterima di sekolah di ITE. Agar memenuhi syarat, pemohon harus memiliki pendapatan rumah tangga bulanan kotor (GHI) yang tidak melebihi \$ 4.000 atau pendapatan rumah tangga per kapita bulanan kotor (PCI) yang tidak melebihi \$ 1.000.
2. MOE Bursary diperkenalkan untuk siswa ITE yang tidak memenuhi kriteria untuk beasiswa CDC & CCC-ITE tetapi memiliki pendapatan kotor rumah tangga bulanan (GHI) yang tidak melebihi \$ 9.000 atau pendapatan per kapita rumah tangga per bulan (PCI) kotor yang tidak melebihi \$ 2.250.
3. Special Student Assistance Scheme (Skema Bantuan Siswa Khusus). Skema Bantuan Pelajar Khusus ITE (SSAS) adalah bantuan keuangan satu kali

untuk mengatasi kesulitan keuangan jangka pendek bagi siswa. Ini juga berfungsi sebagai bentuk bantuan keuangan transisi untuk membantu siswa mengatasi krisis keuangan mendadak dalam keluarga, sehingga mereka dapat melanjutkan studi mereka. Jumlah beasiswa diputuskan oleh Sekolah berdasarkan kebutuhan kasus, biasanya dalam kisaran \$ 100 hingga \$ 400.

4. Monthly Financial Assistance Scheme (MFAS) atau Skema Bantuan Keuangan Bulanan (MFAS). Skema Bantuan Keuangan Bulanan (MFAS) bertujuan untuk memberikan tunjangan uang saku bulanan kepada siswa yang membutuhkan yang menghadapi keadaan kesulitan khusus dan membutuhkan bantuan keuangan rutin untuk membantu mereka dengan pengeluaran harian. Kuantum penghargaan adalah \$ 150 per bulan. Jumlah bulan penghargaan akan diputuskan oleh College berdasarkan kebutuhan kasus.

5. The NEU PC Plus Programme Program NEU PC Plus menawarkan siswa dan penyandang cacat dari rumah tangga berpenghasilan rendah kesempatan untuk memiliki komputer baru dengan harga yang terjangkau. Setiap rumah tangga dapat mengajukan 1 Bundel PC terlepas dari jumlah total anak yang bersekolah. Pemohon berhak untuk mengajukan permohonan layanan broadband hanya jika rumah tangga tidak memiliki layanan broadband komersial. Penerima sebelumnya dapat mengajukan permohonan kembali setelah selang 3

tahun dari penempatan terakhir ke rumah tangga.

Profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore dari Segi Fasilitas (Materials)

Salah satu hal penting untuk mengembangkan jurusan adalah melalui fasilitas. Fasilitas merupakan sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas dan model jasa. Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan program lembaga yang satu dengan pesaing yang lainnya. Wujud fisik merupakan kebutuhan yang berfokus pada fasilitas fisik seperti gedung dan ruangan, kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan, kelengkapan peralatan, dan sarana.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore memberikan kualitas fasilitas, sarana, dan prasarana yang terbaik, setelah di bandingkan dengan beberapa sekolah di dunia. Guru di ITE juga menyebutkan bahwa murid-murid di Singapura sangatlah beruntung karena memiliki fasilitas selengkap dan secanggih ini, karena mereka memiliki banyak lapangan, seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan voli, dan juga ada kolam renang, lapangan indoor juga ada, gym yang sangat lengkap dan terawat, dan lain sebagainya. Semua bisa digunakan untuk murid-murid secara gratis dan sangat bermanfaat untuk menunjang pembelajaran pastinya.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore mempunyai prosedur peminjaman atau penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran. Salah satunya ada yang namanya buku peminjaman yang di atur kantor pusat, dan jika murid-murid ingin menggunakan fasilitas, mereka bisa ijin secara online. Jadi akses untuk menggunakan fasilitas disana memang sangat dimudahkan, tapi terkadang sistem juga error dikarenakan yang menggunakan fasilitas tidak hanya jurusan sport management maka harus berbagi dengan yang lain, tapi selama ini masalah itu bisa terselesaikan dengan mengatur jadwal dengan rapi.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore memberikan standarisasi penyediaan sarana dan prasarana. Semua fasilitas yang ada di ITE selalu di rawat dengan baik, ITE selalu mengganti alat-alat secara berkala, meskipun masih dapat dipakai, karena mereka selalu mengikuti perkembangan zaman, mereka memperbaiki gedung-gedung atau lapangan dengan cepat dan tidak menunda. Karena menurut mereka, semua fasilitas harus terawat dengan baik untuk kepentingan bersama.

Profil Manajemen Jurusan Sport Management Ite (Institute Of Technical Education) College East Singapore dari Segi Cara Pengelolaan (Methods)

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore mempunyai pembagian jam mengajar. Pembagian

jadwal mengajar ditentukan oleh kepala bagian di Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore. Pada jurusan ini kepala bagiannya adalah Mr. Andrew Hutcheon. Beliau yang menentukan apa saja mata pelajaran yang akan diberikan pada setiap lecture/ guru mengajar mata pelajaran. Setiap guru bisa mengajar lebih dari satu mata pelajaran. Dan semua informasi tentang mengajar dan sebagainya bisa diakses dengan sebuah program yang dinamakan S-Plus. Jadi program S-Plus sangat berguna ketika para guru ingin mengganti jadwal mengajar, memesan tempat dan juga meminta fasilitas jadi itu sebuah program untuk membuka jalan untuk guru memesan sesuai yang diinginkan guru, contohnya jika guru disana menginginkan lab untuk 2 atau 3 jam kemudian mereka harus masukkan ke sistem "permintaan saya" pada program, lalu sistem menerima dan memproses. Selama menunggu proses tersebut maka kepala bagian sport management bisa memberikan tugas secara manual sambil menyesuaikan jadwal di program.

Jurusan Sport Management ITE juga mempunyai penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran di Jurusan Sport Management ITE sendiri sangat banyak. Mereka memiliki lab computer, mereka punya aplikasi bernama my connection. My connection sendiri adalah sebuah portal untuk siswa agar dapat melihat jadwal, dan juga banyak informasi yang dibutuhkan siswa. Jurusan Sport Management ITE College East Singapore selalu

menggunakan aplikasi di handphone. Aplikasi ini kita bisa mengumpulkan tugas, lalu pengecekan dan perbaikan bisa dilakukan melalui aplikasi my connection. Jadi, di jurusan ini sendiri sangat mengandalkan aplikasi atau program untuk mengecek siswa maupun untuk keperluan belajar mengajar.

Jurusan Sport Management ITE College East Singapore mempunyai pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran di jurusan ini yaitu lebih dominan menggunakan model belajar diskusi. Jadi, di Singapura memang sudah menggunakan model belajar diskusi antara siswa dengan siswa lainnya dengan di bentuk kelompok maupun individu. Siswa siswi disana hanya diberikan sedikit informasi atau materi sedikit, lalu setelah itu mereka diberikan persoalan untuk dipecahkan bersama maupun individu, lalu hasilnya di presentasikan dan langsung di koreksi jika ada yang salah. Pada jurusan ini, siswa harus banyak belajar dikarenakan dari sekolah menengah banyak sekali yang kurang informasi tentang sport management sendiri, jadi metode belajarnya lebih ke membongkar semua tentang management dan memberikan informasi dasar tentang sport management. Karena dasarnya sangat penting untuk pembelajaran selanjutnya.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore memiliki rangkaian pelajaran. Rangkaian pelajaran sport management terdiri dari;

1. Pelajaran Inti

(1) Essentials of Communication
(2) Information Technology, (3) Sport Science, (4) Fitness Testing and Design, (5) Sports Nutrition, (6) Sports & Leisure Facility Operations, (7) Sports Event Management and Marketing, (8) Essentials of Communication II, (9) Sports Coaching, (10) Community activity and Recreation Program Development, (11) Industry Attachment

2. Pilihan

1) Pelajaran Khusus

(1) Sports Massage and Taping
(2) Introduction to Outdoor Recreation (3) Fitness Club Management

2) Antar Disiplin

(1) Banking and Financial Services (2) Business Statistics, (3) Country Club Management Operations (4) Entrepreneurship Essentials (5) Essentials of Tourism, (6) Fundamentals of Business Analytics, (7) Fundamentals of Customer Relationship Management, (8) Cabin Services, (9) Digital Storytelling

Profil Manajemen Jurusan Sport Management Ite (Institute Of Technical Education) College East Singapore dari Segi Pemasaran (Market)

Strategi pemasaran merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore memiliki cara untuk mengenalkan jurusannya kepada masyarakat Singapura. ITE memiliki web

yang dapat diakses siapa saja, dan memudahkan seseorang untuk mencari informasi tentang ITE, ITE juga memiliki media sosial, dimana kita tahu sekarang bahwa media sosial sangat mendominasi dalam mencari sebuah informasi, mereka juga terkadang mengadakan event untuk memperkenalkan sekolah mereka lebih dalam lagi. karena ITE adalah sekolah negeri maka tidak susah juga untuk memperkenalkan ITE kepada masyarakat

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore juga membuat jurusan manajemen olahraga diminati masyarakat Singapura. Perkembangan jaman dan teknologi membuat banyak yang minat jurusan olahraga, dikarenakan Singapura adalah masyarakat yang sadar akan pentingnya olahraga bagi tubuh, maka banyak sekali orang yang membutuhkan personal trainer, pemandu dalam event olahraga, dan lain-lain.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore membuat peluang kerja lulusan ini sangatlah besar, karena mereka dibekali dengan pelatihan tentang tempat fitness dimana Singapura sendiri tempat fitness sangat di minati oleh masyarakat disana, dan disana sangat butuh banyak personal trainer pastinya, dan jurusan ini sangat cocok untuk mengisi peluang tersebut, dan juga sport management tidak selalu berbicara tentang melatih, mereka di bekal banyak sekali pengalaman seperti mengatur sport industri, menjadi personal staf di hotel, trainer di klub

kota dan apapun yang mereka bisa lakukan itu sebuah peluang untuk mereka, banyak orang berfikir apa yang akan dilakukan setelah lulus dari jurusan olahraga, padahal sangat banyak sekali yang dapat dilakukan oleh lulusan jurusan sport management, mereka tidak memiliki batasan dalam pekerjaan, karena ITE siapkan siswa-siswinya untuk siap bekerja.

Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore memberikan keahlian yang akan di miliki siswa jurusan manajemen olahraga saat sudah lulus dari ITE College East. Sport Management mempersiapkan lulusan untuk pekerjaan seperti Asisten Olahraga dan Rekreasi, Asisten Kebugaran, Asisten Eksekutif Olahraga, Koordinator Acara Olahraga. Ada peluang bagus untuk peningkatan karier ke posisi pengawasan dan seterusnya. Tantangannya adalah bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan mereka dengan mengikuti kursus tingkat tinggi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan Profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore sudah berjalan dengan sangat baik bahwa profil Manajemen Jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore dari Segi Sumber Daya Manusia (Man) yang pertama guru harus memiliki rekam jejak yang baik, sikap yang baik,

rekomendasi dari industri atau kementerian dan memiliki kualifikasi yang baik, bisa bekerja secara team, bisa mengatur murid dengan baik, mengerti organisasi, mengerti tentang jurusan Sport Management ITE (Institute Of Technical Education) College East Singapore, mengatasi masalah dan memberi solusi, memiliki gelar sarjana olahraga tentunya, dan nanti akan di seleksi dengan ketat oleh pihak ITE. Profil Anggaran (Money) memiliki asuransi untuk pelajar dan bantuan untuk siswa kurang mampu. Nilai asuransi dan bantuan untuk siswa kurang mampu sangat besar sedangkan Profil Manajemen Segi Fasilitas (Materials) memberikan kualitas fasilitas, sarana, dan prasarana yang terbaik, setelah di bandingkan dengan beberapa sekolah di dunia. Selanjutnya pada profil Manajemen Segi Cara Pengelolaan (Methods) dalam cara pengelolaan pelajaran memiliki rangkaian pelajaran sendiri. Karena arahnya ke Sport Management maka mata pelajarannya pun tidak jauh dari manajemen.

Saran dalam penelitian ini adalah 1) Dengan manajemen yang sangat bagus, diharapkan menjadi motivasi bagi Bangsa Indonesia untuk lebih memperhatikan pendidikan di Indonesia, 2) Bagi Universitas Negeri Semarang agar melakukan MOU dengan Singapura dalam hal Sports Management dan pertukaran pelajar

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Puturusi. 2012. Manajemen Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.

- Desi Susiani. 2009. Profil Fisik Atlet Taekwondo Sleman pada Porprof DIY 2009. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Hasan Alwi. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif). Jakarta: GP Press.
- Ismunandar, Arfika Nurhudatiana, Syarif Rousyan Fikri, and Delphine Helena. 2014. Mengenal Sistem Pendidikan Singapura. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Junaedi, Anas and Hari Wisnu. 2015. "Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di SMA, SMK, Dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik." Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan 03(3):834–42.
- J.S. Husdarta. 2009. Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta
- Lexy J. Moleong. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Manullang. 2015. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pendidikan, Jurnal Administrasi, Pascasarjana Universitas, Syiah Kuala, Muhammad Nur, Cut Zahri Harun, and Sakdiah Ibrahim. 2016. "PENDIDIKAN PADA SDN DAYAH GUCI KABUPATEN PIDIE." 4(1):93–103.
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter. 2010. Manajemen, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani. Jakarta : Erlangga.
- S.P Malayu Hasibuan. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi S. Jabar. 2008. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang Syaripudin. 2012. Ilmu Pendidikan. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.